

ABSTRAK

Pekerja merupakan pelaku utama kegiatan produksi. Pekerja dapat dikatakan produktif apabila telah menunjukkan output yang telah sesuai standar perusahaan. Terdapat beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil produktivitas kerja seperti motivasi kerja dan etos kerja. Kegiatan repetitif yang membutuhkan ketelitian, kecermatan dan ketekunan dalam bekerja bisa menimbulkan rasa monoton, kebosanan dan kelelahan yang berdampak pada hasil produktivitas kerjanya. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis hubungan motivasi kerja dan etos kerja dengan produktivitas kerja (pada pekerja wanita bagian pemilahan kerupuk) di PT.Sekar Laut Tbk.

Jenis penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan total populasi di bagian pemilahan sebanyak 30 orang pekerja. Variabel yang diteliti adalah karakteristik pekerja, motivasi kerja, etos kerja dan produktivitas kerja. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) serta dianalisis menggunakan *contingency coefficient*.

Berdasarkan data yang diperoleh 43,3% responden berusia 36-40 tahun dan tingkat pendidikan tertinggi adalah tamat SMP. Seluruh responden memiliki masa kerja ≥ 10 tahun. Terdapat 80% responden mempunyai kebutuhan pencapaian serta 56,7% responden memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi. Sebanyak 73,3% responden mempunyai komitmen serta disiplin membuktikan etos kerja yang tinggi. Sehingga 83,3% responden yang memiliki rasa tanggung jawab dan kepuasan dalam bekerja, menghasilkan produktivitas kerja sesuai standar perusahaan. Hasil uji *contingency coefficient* menunjukkan ada hubungan yang kuat antara motivasi kerja (0,645) dan etos kerja (0,664) dengan produktivitas kerja.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa motivasi kerja dan etos kerja yang tinggi memiliki hubungan cukup kuat dengan arah hubungan positif pada pencapaian hasil produktivitas kerja.

Kata Kunci : Motivasi kerja, Etos kerja, Produktivitas kerja

ABSTRACT

Workers are the main subject of production activities. Workers can be productive if they've given outputs in standard. There were several psychological factors that can affect productivity outputs of workers, such as; working motivation and performance. Repetitive action in work that requires precision, accuracy and diligence is able to lead to monotony, boredom and fatigue so it would have an impact on labor productivity. This study was to analyze the correlation between working motivation, performance and labor productivity (in female workers of crackers sorting section) in PT. Sekar Laut Tbk.

This research was a descriptive observational study with cross sectional approach. The subject of this research were 30 workers of total population. Variables of this study are workers characteristic, working motivation, performance and labor productivity. The collected data is presented into cross tabulation and analyzed by contingency coefficient.

Based on the data 43,3% respondents within range of 36-40 years old and the highest level of education was junior high school. All respondents has ≥ 10 years of service. There are 80 % of respondents have a need for achievement and there are 56,7 % of respondents have a high level of working motivation. Moreover, there are 73,3 % of respondents who have commitment and discipline prove a high level of performance. Hence, 83,3% of respondents who have responsibility and satisfaction during working, produce labor productivity in line with company standard. The result of contingency coefficient test shows that there is a strong correlation between working motivation (0,645) and performance (0,664) with labor productivity.

The study concludes that the high level of working motivation and performance have a fairly strong correlation with positive impact toward labor productivity.

Keywords: *working motivation, performance, labor productivity*